



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA BAHAYA COVID-19 MELALUI MEDIA EDUKASI DI DESA PAMANUKAN KECAMATAN PAMANUKAN KABUPATEN SUBANG

Oleh

Aris Risyanto¹, Novia Hidayah²

^{1,2}Unviersitas Subang

E-mail: ¹arisrisyanto@unsub.ac.id, ²Noviahidayah89@gmail.com

Article History:

Received: 31-12-2022

Revised: 19-12-2022

Accepted: 19-01-2023

Keywords:

Pemberdayaan, Media, Covid19

Abstract: Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang kegiatan KKNM-MBKM di Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang. Penelitian ini menggunakan metode Studi Lapangan. Kegiatan ini banyak dilakukan untuk edukasi terhadap masyarakat yang masih kurang peduli terhadap protokol Kesehatan disaat pandemi. Masih banyak masyarakat yang masih mengabaikan, padahal Kesehatan untuk saat ini sangat penting untuk kita jaga. Virus Corona ini pertama kali terjadi di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Kemudian, virus ini terdeteksi pertama kali di Indonesia pada bulan Maret tahun 2020. Hal ini menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19 agar bisa menahan penyebaran virus tersebut. Untuk membantu kebijakan pemerintah tersebut Universitas Subang mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berkaitan dengan Pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa secara individu dan kelompok.

PENDAHULUAN

Desa Pamanukan ini memiliki tingkat penyebaran covid yang rendah walaupun warganya tidak mematuhi protokol kesehatan, seperti tidak menggunakan masker, berkerumun. Masyarakatnya kurang kesadaran terhadap pandemi covid-19. Maka dari itu saya mengadakan Program kerja edukasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat Desa Pamanukan agar masyarakat sadar bahaya Covid-19 ini. Masyarakat Desa Pamanukan juga selalu mengeluh adanya pemberlakuan PPKM, ini menyebabkan masyarakat kesulitan ekonomi.

Sehingga masyarakat belum sepenuhnya menaati aturan pemerintah mengenai Physical Distancing. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Subang (UNSUB) untuk mendukung program dari pemerintah adalah dengan mengeluarkan peraturan mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNSUB Tanggap Wabah Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di berbagai wilayah di Subang seperti di daerah masing-masing mahasiswa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan untuk penanganan Covid-19.

Serta melalui KKN ini diharapkan bisa Menguatkan program pencegahan dan



penanggulangan dampak *Covid-19* yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Mendukung dan menguatkan penanggulangan dampak *Covid-19* di bidang pendidikan dan ekonomi pada masa adaptasi kebiasaan baru yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika Unsub dalam pencegahan, penularan dan penanggulangan dampak *Covid-19* di masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru. Mengimplementasikan KKNM-MBKM dalam Pencegahan dan Penanggulangan Dampak *Covid-19* di masyarakat pada masa adaptasi kebiasaan baru. Mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan dan dampak *Covid-19* di masyarakat melalui media sosial. Dari uraian di atas penulis tertarik menulis artikel dengan judul pemberdayaan masyarakat terhadap pentingnya bahaya covid19 melalui media edukasi di Desa Pamanukan Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang.

METODE

Metode yang di gunakan adalah Study Lapangan. Menurut Nigel Bevan dan Tomer Sharon (2009) studi lapangan (Field study) adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pada proses berlnagsung pembelajar berada langsung di lapangan.

Kegiatan dimulai dengan penerjunan mahasiswa KKN di daerah tempat tinggal masing-masing untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Langkah awal adalah setiap mahasiswa membuat Program Kerja kegiatan secara struktural untuk dilaksanakan oleh setiap relawan mahasiswa. Beberapa kegiatan dilakukan secara offline dan Online dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Kegiatan edukasi tentang bahaya dan pencegahan covid-19 secara oline, mengadakan gebyar vaksinasi, penyemprotan disinfektan pembagian tempat cuci tangan, pembagian masker, dilakukan secara langsung kepada masyarakat. Pembuatan poster sebagai upaya peningkatan kesadaran akan bahaya pandemi covid-19.

HASIL

1. Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Pendidikan, dan Mata Pencaharian.

Program kerja Pendataan Jumlah Penduduk Menurut Usia, Tingkat Kependidikan, Pekerjaan dilakukan mendatangi langsung ke lapangan untuk meminta data penduduk untuk di pertimbangkan RT mana yang akan di tindak lanjuti untuk penelitian. Setelah itu pihak desa memberikan pendataan jumlah penduduk.

- Pendataan jumlah penduduk menurut mata pencaharian seluruhnya ada 15.474
- Pendataan jumlah penduduk menurut mata usia ada 15.474
- Pendataan jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan 15.474





Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa			
Suku Bangsa	Jumlah Penduduk	Persentase (%)	Urutan
Jawa	1.000	100	1
Batak	1	0,1	2
Arab	1	0,1	3
Madura	1	0,1	4
Minangkabau	1	0,1	5
Sumatera	1	0,1	6
Sunda	1	0,1	7
Dayak	1	0,1	8
Malay	1	0,1	9
Belanda	1	0,1	10
Portugis	1	0,1	11
India	1	0,1	12
China	1	0,1	13
Arab Saudi	1	0,1	14
Yunani	1	0,1	15
Amelika	1	0,1	16
Perancis	1	0,1	17
Inggris	1	0,1	18
Belgia	1	0,1	19
Swedia	1	0,1	20
Denmark	1	0,1	21
Norwegia	1	0,1	22
Finlandia	1	0,1	23
Swiss	1	0,1	24
Austria	1	0,1	25
Prusia	1	0,1	26
Prusia	1	0,1	27
Prusia	1	0,1	28
Prusia	1	0,1	29
Prusia	1	0,1	30
Prusia	1	0,1	31
Prusia	1	0,1	32
Prusia	1	0,1	33
Prusia	1	0,1	34
Prusia	1	0,1	35
Prusia	1	0,1	36
Prusia	1	0,1	37
Prusia	1	0,1	38
Prusia	1	0,1	39
Prusia	1	0,1	40
Prusia	1	0,1	41
Prusia	1	0,1	42
Prusia	1	0,1	43
Prusia	1	0,1	44
Prusia	1	0,1	45
Prusia	1	0,1	46
Prusia	1	0,1	47
Prusia	1	0,1	48
Prusia	1	0,1	49
Prusia	1	0,1	50
Prusia	1	0,1	51
Prusia	1	0,1	52
Prusia	1	0,1	53
Prusia	1	0,1	54
Prusia	1	0,1	55
Prusia	1	0,1	56
Prusia	1	0,1	57
Prusia	1	0,1	58
Prusia	1	0,1	59
Prusia	1	0,1	60
Prusia	1	0,1	61
Prusia	1	0,1	62
Prusia	1	0,1	63
Prusia	1	0,1	64
Prusia	1	0,1	65
Prusia	1	0,1	66
Prusia	1	0,1	67
Prusia	1	0,1	68
Prusia	1	0,1	69
Prusia	1	0,1	70
Prusia	1	0,1	71
Prusia	1	0,1	72
Prusia	1	0,1	73
Prusia	1	0,1	74
Prusia	1	0,1	75
Prusia	1	0,1	76
Prusia	1	0,1	77
Prusia	1	0,1	78
Prusia	1	0,1	79
Prusia	1	0,1	80
Prusia	1	0,1	81
Prusia	1	0,1	82
Prusia	1	0,1	83
Prusia	1	0,1	84
Prusia	1	0,1	85
Prusia	1	0,1	86
Prusia	1	0,1	87
Prusia	1	0,1	88
Prusia	1	0,1	89
Prusia	1	0,1	90
Prusia	1	0,1	91
Prusia	1	0,1	92
Prusia	1	0,1	93
Prusia	1	0,1	94
Prusia	1	0,1	95
Prusia	1	0,1	96
Prusia	1	0,1	97
Prusia	1	0,1	98
Prusia	1	0,1	99
Prusia	1	0,1	100

SUMBERDA WANGSA	
KELOMPOK	Jumlah Penduduk
KELOMPOK 1	1000
KELOMPOK 2	1000
KELOMPOK 3	1000
KELOMPOK 4	1000
KELOMPOK 5	1000
KELOMPOK 6	1000
KELOMPOK 7	1000
KELOMPOK 8	1000
KELOMPOK 9	1000
KELOMPOK 10	1000
KELOMPOK 11	1000
KELOMPOK 12	1000
KELOMPOK 13	1000
KELOMPOK 14	1000
KELOMPOK 15	1000
KELOMPOK 16	1000
KELOMPOK 17	1000
KELOMPOK 18	1000
KELOMPOK 19	1000
KELOMPOK 20	1000
KELOMPOK 21	1000
KELOMPOK 22	1000
KELOMPOK 23	1000
KELOMPOK 24	1000
KELOMPOK 25	1000
KELOMPOK 26	1000
KELOMPOK 27	1000
KELOMPOK 28	1000
KELOMPOK 29	1000
KELOMPOK 30	1000
KELOMPOK 31	1000
KELOMPOK 32	1000
KELOMPOK 33	1000
KELOMPOK 34	1000
KELOMPOK 35	1000
KELOMPOK 36	1000
KELOMPOK 37	1000
KELOMPOK 38	1000
KELOMPOK 39	1000
KELOMPOK 40	1000
KELOMPOK 41	1000
KELOMPOK 42	1000
KELOMPOK 43	1000
KELOMPOK 44	1000
KELOMPOK 45	1000
KELOMPOK 46	1000
KELOMPOK 47	1000
KELOMPOK 48	1000
KELOMPOK 49	1000
KELOMPOK 50	1000
KELOMPOK 51	1000
KELOMPOK 52	1000
KELOMPOK 53	1000
KELOMPOK 54	1000
KELOMPOK 55	1000
KELOMPOK 56	1000
KELOMPOK 57	1000
KELOMPOK 58	1000
KELOMPOK 59	1000
KELOMPOK 60	1000
KELOMPOK 61	1000
KELOMPOK 62	1000
KELOMPOK 63	1000
KELOMPOK 64	1000
KELOMPOK 65	1000
KELOMPOK 66	1000
KELOMPOK 67	1000
KELOMPOK 68	1000
KELOMPOK 69	1000
KELOMPOK 70	1000
KELOMPOK 71	1000
KELOMPOK 72	1000
KELOMPOK 73	1000
KELOMPOK 74	1000
KELOMPOK 75	1000
KELOMPOK 76	1000
KELOMPOK 77	1000
KELOMPOK 78	1000
KELOMPOK 79	1000
KELOMPOK 80	1000
KELOMPOK 81	1000
KELOMPOK 82	1000
KELOMPOK 83	1000
KELOMPOK 84	1000
KELOMPOK 85	1000
KELOMPOK 86	1000
KELOMPOK 87	1000
KELOMPOK 88	1000
KELOMPOK 89	1000
KELOMPOK 90	1000
KELOMPOK 91	1000
KELOMPOK 92	1000
KELOMPOK 93	1000
KELOMPOK 94	1000
KELOMPOK 95	1000
KELOMPOK 96	1000
KELOMPOK 97	1000
KELOMPOK 98	1000
KELOMPOK 99	1000
KELOMPOK 100	1000

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan			
Pendidikan	Laki - Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Tidak pernah sekolah	812	857	1.679
Tidak tamat SD/ sederajat	727	808	1.535
Belum masuk TK/Kelompok Bermain	865	838	1.703
Sedang SD/ sederajat	290	243	533
Tamat SD/ sederajat	2.793	2.548	5.341
Tamat SL/ sederajat	1.093	1.175	2.268
Tamat SL/ sederajat	1.505	1.084	2.589
Tamat D-1/ sederajat	38	21	59
Tamat D-2/ sederajat	30	19	49
Tamat D-3/ sederajat	58	56	114
Tamat D-4/ sederajat	18	25	43
Tamat S-1/ sederajat	115	133	248
Tamat S-2/ sederajat	20	6	26
TOTAL	7.811	7.583	15.394

2. **Pendataan keadaan masyarakat yang positif Covid-19.**

Program kerja pendataan masyarakat yang positif Covid-19 Kegiatan pendataan kesehatan masyarakat ini dilaksanakan dengan cara mendatangi satu persatu rumah RT. RT/RW 01/04 : Ada satu orang yang terpapar virus corona dan isolasi mandiri di rumah. RT/RW 02/04 : Tidak ada yang terpapar virus corona RT/RW 03/04 : Tidak ada yang terpapar virus corona RT/RW 04/04 : Tidak ada yang terpapar virus corona RT/RW 05/05 : Tidak ada yang terpapar virus corona





3. Menganalisis masalah lingkungan tersebut mengenai Covid-19.

Program kegiatan ini menganalisis masalah yang terjadi di masyarakat yang terjadi selama adanya pandemi Covid-19 ini. Dan hasilnya masyarakat sangat kesulitan perekonomian karena adanya pemberlakuan PPKM, dan masalah pendidikan anak-anak sangat minim belajar karena sekolahnya daring.



4. Pembuatan media edukasi daring berupa video pencegahan dan penanggulangan Covid-19 bagi masyarakat melalui Media : WhatsApp, Instagram, Facebook, Youtube.

Kegiatan program kerja ini membuat edukasi tentang bahaya, pencegahan, penularan covid-19. Agar masyarakat sadar untuk lebih mematuhi protokol kesehatan dan di sebar melalui sosial media. <https://youtu.be/XYociZFA6ec>

5. Pembuatan dan penyaluran media edukasi pencegahan Covid-19 berupa poster bagi masyarakat melalui sosial media.

Setelah membaca atau melihat poster ini di harapkan masyarakat sadar tentang bahaya covid-19 dan tidak lagi menyepelekan protokol kesehatan.



6. Memberi masker kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan ini salah satu upaya mencegah terpaparnya Covid-19. Supaya masyarakat lebih sadar bahwa Virus corona sangat berbahaya. Lebih baik mencegah dari pada mengobati. Lokasi nya di Dusun Pangasinan Desa Pamanukan.





7. Penyemprotan disinfektan

Program kerja ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit Virus corona dan pembersihan lingkungan agar tetap bersih sehingga masyarakat nyaman.

8. Pembagian bansos

Program kerja ini di pimpin oleh Polri Pamanukan, untuk meringankan perekonomian masyarakat pasti jompo akibat pemberlakuan PPKM. dan masyarakat sangat terbantu dengan adanya program ini. Mahasiswa cuma berperan mendampingi pembagian saja.



9. Gebyar Vaksinasi

Kegiatan ini di latar belakang oleh polres Pamanukan, Bidang kesehatan, dan Aparat Desa Pamanukan. Mahasiswa KKNM cuma ikut serta membantu acara gebyar vaksinasi, untuk meringankan tenaga para perkerja dan mencari pengalaman baru. Kegiatan ini berjalan dengan lancar selama 3 hari berturut-turut.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada studi lapangan ini dapat disimpulkan bahwa program kegiatan KKNM-MBKM yang memiliki berbagai jenis kegiatan dimulai dari sosialisasi pendataan penduduk, media edukasi, pembuatan poster, pembagian banso, dan pembagian masker berjalan dengan lancar. Bertemu dengan aparat pemerintah Desa melihat secara langsung kegiatan mereka. Mengunjungi Ketua RW dan masyarakat di lingkungan Desa Pamanukan itu menjadi suatu pengalaman terindah.

Bertemu dengan berbagai karakter masyarakat yang sangat luar biasa. Pemerintah harus lebih menguatkan masyarakat dengan cara pencegahan dan penanggulangannya harus bagus dan efektif. Pemerintah harus mampu mengajak masyarakat untuk bekerja sama demi keberlangsungan program yang dibuat.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan ini menjadi manfaat bagi masyarakat Desa Pamanukan Lebih mengutamakan Kesehatan dan mau mendengar himbuan dari pemerintah.

Saran

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mahasiswa ini sangat bermanfaat, dan sangat memberi



banyak pengalaman dan ilmu. Tapi Kegiatannya kurang seru karena tidak seperti KKN biasanya yang tempatnya di daerah asing dan satu kelompok tinggal satu rumah sehingga banyak keseruan dan pengalaman berkesan. Sekarang KKN di tempat tinggal masing-masing karena adanya pemberlakuan peraturan mengenai Covid-19. Dan kenapa mahasiswa sudah bayar biaya KKN tapi untuk biaya kegiatan KKN kita mengeluarkan uang lagi, seperti pembelian masker, hand sanitizer dll. Yang kesulitan perekonomian kan kasihan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Sumber lain//Pedoman KKNM
- [2] <https://www.researchgate.net/publication/346424106>
- [3] https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3320052003_6_Desa%20Ngasem_20200916_232631.pdf
- [4] https://kknunes.ac.id/lapkknunes/32004_3201132008_6_Desa%20_20200926_202503.pdf
- [5] <https://zainalokal.blogspot.com/2014/05/makalah-field-study.html?m=1#:~:text=Menurut%20Nigel%20Bevan%20dan%20Tomer,pembelajar%20berada%20langsung%20di%20lapangan.>